

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Ukuran Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Ukuran Perusahaan (LN)

Menurut (Lukman Suryadi, 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total asset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula aset yang dimilikinya dan semakin banyak dana yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya.

Menurut (Akbar & Fahmi, 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan tingkat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin besar pula aktiva yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh utang. Perusahaan besar biasanya mampu membayar rasio dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat banyak investor.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan nilai besar atau kecilnya suara perusahaan, diukur melalui total asset, total penjualan dan memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan serta pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.1.2.Faktor Penentu Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu : besarnya total aktiva, besarnya hasil penjualan dan besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh tenaga kerja, nilai pasar saham, long size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

2.1.1.3.Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor. Makin besarnya sebuah perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat perusahaan tersebut, sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan semakin besar justru akan lebih mudah lagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut (Lukman Suryadi, 2020) Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Assets$$

2.1.2. Teori Solvabilitas

2.1.2.1.Pengertian Solvabilitas

Menurut (Prasetyo *et al.*, 2021) menyatakan bahwa Solvabilitas merupakan suatu kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan suatu perusahaan dalam hal pembiayaan.

Menurut (Wati, 2020) Solvabilitas adalah Ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama jangka panjangnya dengan jaminan seluruh asset atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai solvabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utangnya pada saat perusahaanya dilikuidasi. Solvabilitas digunakan oleh manajemen perusahaa untuk mengetahui sejauh mana asset perusahaan yang diperoleh dengan hutang dibandingkan dengan asset perusahaan yang diperoleh melalui modal sendiri

2.1.2.2.Faktor Penentu Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Faktor penentu solvabilitas :

Struktur Modal : Perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi porsi hutang, semakin besar risiko ketidak solvabilitas

- 1) Arus Kas Operasional : Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dar operasi bisnisnya untuk memenuhi kewajiban hutang dan operasional lainnya.
- 2) Profitabilitas : Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 3) Aset Likuid : Aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas tanpa kehilangan nilai signifikan, seperti uag tunai, piutang, dan investasi jangka pendek.

- 4) Kualitas Manajemen : Kemampuan tim Manajemen dalam mengelola asset, liabilitas dan operasi perusahaan secara efektif.

2.1.2.3. Indikator Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang.

Rasio ini yakni laba sebelum pajak yang dibandingkan dengan bunga terhadap biaya bunga disesuaikan prinsip akuntansi. Dalam hal ini, rasio tinggi akan menunjukkan keadaan aman walaupun terkadang memperlihatkan pengelolaan utang yang terlalu rendah (çimen *et al.*, 2020). Rumus perhitungan rasio ini apat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga (Interest Expense)}}$$

2.1.3. Teori Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Husain *et al.*, 2020) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai ukuran suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan persentase pada tingkat yang dapat diterima. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Menurut (Budisaptorini *et al.*, 2019) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka

kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas memiliki untuk memperoleh profit dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan dibandingkan dengan masalah profit, karena besarnya profit yang diperoleh belum menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja efisien.

2.1.3.2.Faktor Penentu Profitabilitas

Menurut (Maulana & Nurwani, 2022) berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas yaitu perputaran modal kerja, komposisi struktur modal, pertumbuhan laba, perputaran piutang, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

2.1.3.3.Indikator Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara investor untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu yang menjadi acuan dalam meramalkan (*Forecasting*) keuntungan di masa yang akan mendatang. Salah satu cara mengukur profitabilitas dapat menggunakan ROA atau *Return on asset* yaitu guna menghitung presentasi keuntungan yang didapatkan dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu (Suhardjo *et al.*, 2021). ROA dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2.1.4. Teori Nilai Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Keown, 2020) nilai perusahaan adalah evaluasi dari nilai pasar yang terdapat dalam surat hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, pemilik perusahaan dapat mencapai kesejahteraan yang lebih besar. Dengan kata lain, nilai perusahaan mencakup nilai pasar semua komponen keuangan perusahaan yang akan dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual, yang tercermin dalam harga sahamnya. Persepsi investor atau masyarakat umum terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, juga merupakan bagian dari nilai perusahaan.

Menurut (Dewiningrat & Baskara, 2020). Nilai Perusahaan akan memengaruhi pandangan pasar atau investor terhadap perusahaan, karena jika perusahaan baik maka return yang akan diharapkan oleh pemegang saham akan lebih tinggi. Selain dari harga saham, nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham semakin tinggi Nilai Perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Bagi perusahaan yang sudah menerbitkan sahamnya dipasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan salah satu indikator nilai perusahaan.

2.1.4.2.Faktor Penentu Nilai Perusahaan

Menurut (*Brigham & Houston, 2021*) menyatakan bahwa terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya sebagai berikut :

1) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan melibatkan pertimbangan dan analisis oleh manajemen keuangan mengenai kombinasi sumber dana yang paling *cost-effective* untuk membiayai investasi dan kegiatan operasional perusahaan.

2) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan sejauh mana laba saat ini akan dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham daripada dibiarkan dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

3) Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi yang diharapkan menghasilkan laba dimasa depan.

4) Struktur Modal

Struktur Modal mencerminkan perbandingan antara jumlah hutang dan ekuitas dalam perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan.

5) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba periode sebelumnya dari laba periode sekarang, kembali membaginya dengan laba periode sebelumnya.

6) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan, yang dapat diukur dengan total asset, jumlah penjumlahan, rata-rata penjualan total, atau rata-rata total aset

2.1.4.3. Indikator Nilai Perusahaan

Pengukuran *Price to book value* (PBV) digunakan untuk menilai kinerja saham suatu perusahaan, memberikan investor tolak ukur untuk membuat keputusan investasi. Ini berfungsi sebagai indikator yang umum digunakan untuk keputusan investasi. Ini berfungsi sebagai indikator yang umum digunakan untuk mengukur daya tarik peluang investasi.

Menurut (Ismawati *et al.*, 2020) rumus untuk mencari *Price to Book Value ratio* (PBV) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}} \times 100\%$$

Jika *Price to Book Value* (PBV) perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi, ini akan memberikan dampak kepada para investor dengan harapan besar untuk mencapai keuntungan yang signifikan.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

1. Cynthia Evelyn Chandi & Etty Herijawati, 2023

Penelitian yang dilakukan oleh Chnthia Evelyn Chandi & Etty Herijawati dengan judul penelitian ” Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

Penelitian ini menggunakan Metode Purposive Sampling dan dipilih 11 perusahaan berdasarkan kriteria tersebut. Data berjenis sekunder digunakan dan bersumber dari situs web Bursa Efek Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Juga pada saat yang sama, seluruh variabel memberikan dampak secara simultan.

2. Vanisa Meifari, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Victor Erlian dan Holfian Daulat Tambun, 2019

Penelitian penelitian membuktikan bahwa secara masing-masing (parsial) menunjukkan bahwa Fixed Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan. Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan. Times Interest Earned berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan variabel Fixed Assets Turnover, Quick Ratio, dan Times Interest Earned berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On

Assets dengan koefisien determinasi sebesar 59,2%. Sisanya sebesar 40,8% merupakan pengaruh variabel yang dijelaskan di luar dalam penelitian ini.

4. Ketrin Feiren Feronika Disky Hutabarat, 2022

Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi alam penelitian adalah sebanyak 45 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Terdapat 13 perusahaan dengan total data 52 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

5. Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar dan Samsul Hadi, 2019

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pembagian Dividen sebagai variable intervening. Periode penelitian ini 2011-2015 dengan sampel 400 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Analisis data menggunakan Warp PLS. Hasil penelitian SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap PBV, Pembagian dividen berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, SIZE dan struktur modal berpengaruh positif ke PBV, Pembagian dividen dapat memediasi SIZE terhadap PBV, dan Pembagian Dividen tidak dapat memediasi Struktur Modal terhadap PBV.

6. Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa, 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 17 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menemukan bahwa: (1) Leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

7. Andrew Tandanu & Lukman Suryadi, 2020

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016– 2018. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, dimana 72 perusahaan terpilih sebagai sampel. Teknik pemrosesan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan, likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan variabel nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada sektor property dan real estate yang terdaftar pada BEI periode 2014 – 2017, dengan jumlah sampel 11 perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

9. Agam Mei Yudha Ramdani Bayu Putra dan Hasmaynelis Fitri

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hipotesis ketiga dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hipotesis keempat dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis kelima dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis keenam dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Hipotesis ketujuh dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas memediasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas memediasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kontribusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Profitabilitas.

Kontibusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan

10. Suwitho

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur dengan return on asset, likuiditas yang diukur dengan current ratio, dan solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik purposive sampling tersebut didapatkan sebanyak 11 sampel dari 18 perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan current ratio dan solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Solma, Usdeldi dan Victor Diwantara

Persamaan penelitian ini menggunakan Unit Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode purposive

sampling dengan menggunakan kriteria dan penilaian tertentu sehingga diperoleh hasil sampel 5 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji regresi data panel dan pengujian model. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA), Quick Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan secara simultan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

12. Muhammad Nuur Farid Thoha dan Livia Hairunnisa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa kriteria pengambilan sampel dan menghasilkan 15 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dari 32 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2016-2020. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 20. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas, likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

13. Putu Ayu Evriella Rossa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

14. Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Wage, Hariya toni dan Rahmat ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif pendekatan dengan sifat kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . terdapat 15 Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil simultan pengujian hipotesis diperoleh pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil koefisien sebesar 87%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

15. Ferdy Prasetya Margono dan Rilla Gantino

Penelitian yang dilakukan oleh Derdy Prasetya Margono & Rilla Gantino dengan judul penelitian "*The Influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia Stock Exchange*". Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan dividen kebijakan perusahaan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan ukuran perusahaan tidak berdampak pada perusahaan nilai, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki dampak positif perjanjian tentang nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

16. Pebrina Sabatini Turnip, Iskandar Muda dan Rujiman

Judul penelitian "*The Effect of Operating Leverage, Financial Leverage, Profitability, Company Size, and Asset Growth on Systematic Risk in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange*". Hasil studi leverage keuangan dan aset pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan risiko saham sistematis. Sebaliknya, ukuran perusahaan berdampak negatif dan signifikan terhadap sistematis risiko saham. Leverage operasi, profitabilitas, dan variabel beta akuntansi tidak signifikan mempengaruhi risiko sistematis saham di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2020.

17. Anasthasi Triwulan Budisaptorini Grahita Chandrarini Prihat Asih

Kondisi ekonomi telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Perusahaan-perusahaan besar berusaha untuk mendapatkan, mengakuisisi, mengembangkan, memanfaatkan, memelihara dan mengungkapkan

sumber daya strategis secara maksimal. Makalah ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.

18. Suhardjo, Selvi Yualianty, dan Teddy Chandra

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan yang merupakan persepsi dari investor mengenai tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan, dimana tingkat keberhasilan ini sering dilihat dari harga saham. Namun pergerakan indeks harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen cenderung berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial), Kebijakan Hutang, Profitabilitas (Return on Assets), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga sampel yang diambil sebanyak 16 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Menggunakan data sekunder yang diperoleh dari idx.co.id dan finance.yahoo.com. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sedangkan Kebijakan Hutang

(DER) dan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Cynthia Evelyn Chandi & Etty Herijawati	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”	Variabel Bebas : Size, Times Interest Earned Ratio Variabel Terikat: Price to Book Value	Variabel Bebas : Net Profit Margin
2	Vanisa Meifari Vol.3 No.3 November 2023	“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel Bebas : Size Variabel Terikat : PBV	-
3	Victor Erlian dan Holfian Daulat Tambun Vol XXVII No.2 Agustus 2019	“ Pengaruh <i>Fixed Assets Turnover, Quick Ratio Dan Times Interest Earned</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017	Variabel Bebas : TIE	Variabel Bebas : Fixed Assets Turnover, Quick Ratio Variabel Terikat : ROA
4	Ketrin Feiren Feronika Disky Hutabarat	“ Pengaruh Total Asset Turnover Dan Times Interest Earned Rasio	Variabel Bebas : TIE	Variabel Bebas : Total Asset

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “	Variabel Terikat : Nilai Perusahaan	Turnover, Harga Saham
5	Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar dan Samsul Hadi. Vol.XVI No.1 Januari 2019	“ Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan “	Variabel Bebas : SIZE Variabel Terikat : Nilai Perusahaan	Variabel Bebas : Struktur Modal, Pembagian Dividen
6	Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa	“ Pengaruh Leverage Dan Petumbuhan Sub Sektor Dan Tekstil Dan Garmen “	Variabel Bebas : ROA	
7	Andrew Tandanu & Lukman Suryadi	“ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan “	Variabel Bebas : SIZE Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : ROE, Current Ratio
8	Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institutional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Bebas : ROA Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : Current Ratio, KI, KM
9	Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra dan Hasmaynelis Fitri Vol.1 No.12	“ Analisis Pengaruh Likuiditas, Petumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening “	Variabel Bebas Size, ROA Variabel Terikat : -PBV	Variabel Bebas : Current Ratio, Pertumbuhan Perusahaan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
10	Suwitho Vol.8 No 8 Februari 2018	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan “	Variabel Bebas : ROA Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : Current Ratio, Debt to Equity Ratio
11	Solma, Usdeldi dan Victor Diwantara Vol.4 No.3 Juli 2023	“ Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		Variabel Bebas : Current Rato, Quick Ratio Variabel Terikat : ROA
12	Muhammad Nuur Farid Thoha dan Livia Hairunnisa	“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”	Variabel Bebas : ROA Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : Debt to Equity Ratio, Current Rato, Total Assets Turn Over
13	Putu Ayu Evriella Rossa, Anak AGUNG Putu Gede bagus Arie Susandya, Ni Nyoman Ayu Suryandari	“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pebankan Di Bei 2019-2021”	Variabel Bebas : Size, ROA Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : Current Ratio, Pertumbuhan TA, Debt to Equity Ratio
14	Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat	“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dibursa Efek Indonesia”	Variabel Bebas Size	Variabel Bebas : Current Ratio, Rasio Hutang atas Modal, Asset Turnover Variabel Terikat : ROA

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
15	Ferdy Praetya Margono dan Rilla Gantino	<i>“The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange”</i>	Variabel Bebas : Size Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : DAR, ROE
16	Pebrina Sabatini Turnip, Iskandar Muda dan Rujiman (2020)	<i>“The Effect Of Operating Leverage, Financial Leverage, Profitability, Company Size, And Asset Growth On Systematic Risk In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange”</i>	Variabel Bebas : ROA	
17	Anasthasia Triwulan Budisaptorini, Grahita Chandrarin, Prihat Asih Vol VII, No 2, 2019	<i>“The Effect Of Company Size On Company Profitability And Company Value: The Case Of Manufacturing Companies.”</i>	Variabel Bebas : Size, ROA Variabel Terikat : PBV	
18	Suhardjo, Selvi Yualianty, dan Teddy Chandra Vol.1 No.1 Desember 2021	<i>“The Effect Of Ownership Structurue, Debt Policy, Profitability, And Firm Size On Firm Value”</i>	Variabel Bebas : Ukuran Perusahaan, ROA Variabel Terikat : PBV	Variabel Bebas : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang

2.2. Kerangka Pemikiran

Dalam bisnis keputusan terkait Nilai Perusahaan adalah salah satu aspek kunci yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Kerangka pemikiran yang memperhitungkan pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menjadi landasan penting

Ukuran perusahaan mengacu pada besar asset, pendapat, atau jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan besar kecilnya dapat di analisis dari total asset perusahaan. Total asset dipilih sebagai tolak ukuran perusahaan karena relative stabil. Indikator untuk mengukur variabel ukuran perusahaan yaitu menggunakan size. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, manajemen dapat menggunakannya untuk operasional perusahaan dengan demikian nilai perusahaan (PBV) akan meningkat karena pendapatan perusahaan pun meningkat.

Setiap perusahaan memiliki keinginan bahwa perusahaan mengalami keuntungan, sebelum mendirikan suatu perusahaan dibutuhkan modal yang besar yang biasanya bersumber dari modal sendiri dan pendanaan dari luar (hutang). Solvabilitas menjadi salah satu faktor dalam menentukan nilai perusahaan, karena dengan Solvabilitas perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perusahaan didanai oleh hutang dan sejauh mana perusahaan dapat menutupinya.

Profitabilitas, sebagai salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Tanpa adanya profit, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan dana eksternal. Selain itu laba yang

tinggi juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan bunga secara konsisten yang dapat mengurangi risiko keuangan.

Nilai perusahaan adalah satu faktor penting. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, stabilitas, dan prospek masa depan perusahaan. Keputusan bisnis yang tepat terkait dengan peningkatan nilai perusahaan sangat penting untuk menjaga daya saing dan berkelanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas adalah tiga variable utama yang sering dianalisis untuk menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka berikut jurnal penghubung yang mendasari keterkaitan antar variabel :

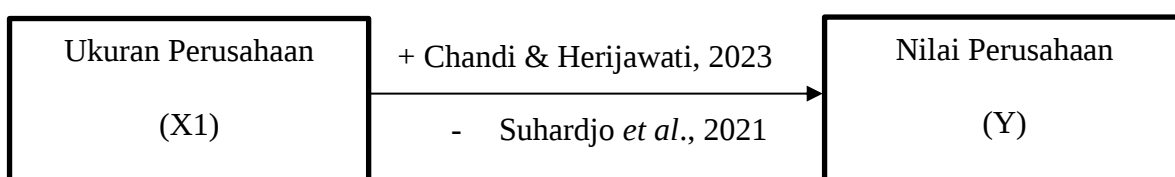
2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata rata penjualan asset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan seringkali diukur menggunakan logaritma dari total asset. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandi & Herijawati, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

Menurut (Rossa *et al.*, 2023) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mengukur sebesar besar atau kecil suatu perusahaan dengan menghitung total asset atau penjualan bersihnya. Semakin banyak aktiva dan penjualan suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, dengan begitu investor akan menanggapi dengan baik dan perusahaan akan meningkat.

Menurut (Oktaviani *et al.*, 2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain Ukuran Perusahaan yang besar berdampak langsung pada Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat setiap tahun nya total asset dan nilai perusahaan mengalami fluktuasi naik dan turun.

Menurut (Suhardjo *et al.*, 2021) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV.



2.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

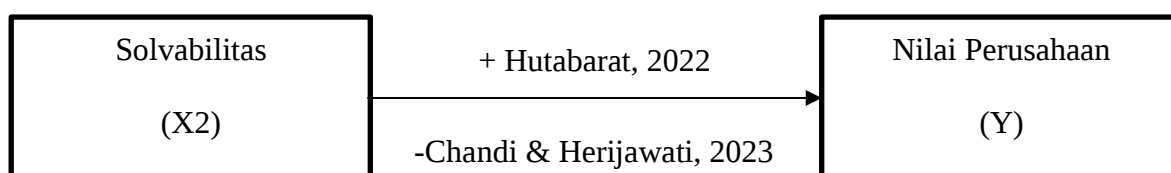
Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang nya, khususnya kemampuan untuk membayar bunga atas utang. TIE adalah salah satu indikator Solvabilitas yang mengukur kemampuan

perusahaan untuk membayar biaya bunga dari laba operasi. TIE dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan biaya bunga. Semakin tinggi nilai TIE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga. Solvabilitas lebih baik (nilai TIE yang lebih tinggi) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban bunga, yang mengurangi risiko kebangkrutan. Ini bisa meningkatkan kepercayaan investor, yang dapat meningkatkan harga saham dan PBV perusahaan

Menurut Kasmir dalam (Baradah, 2021) Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai buat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di danai menggunakan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan menggunakan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas dipakai buat mengukur kemampuan perusahaan buat membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)

Menurut (Hutabarat, 2022) yang menyatakan bahwa TIE berpengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan dapat diterima

Menurut (Chandi & Herijawati, 2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Di klaim bahwa Solvabilitas perusahaan tidak ada hubungannya dengan Nilainya. Karena Solvabilitas berate perusahaan mampu membayar hutangnya. Namun dimata beberapa pembeli, Solvabilitas perusahaan juga bisa menjadi faktor menentukan berapa nilainya di masa depan.



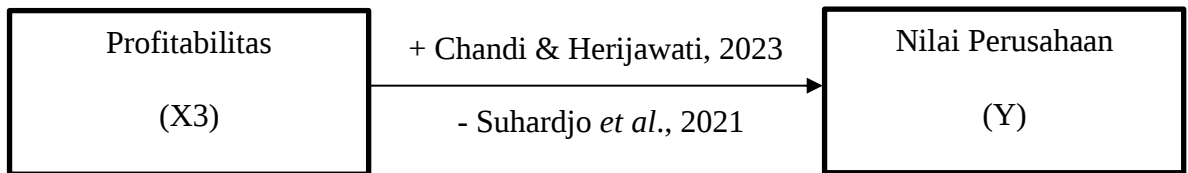
2.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Salah satu rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian asset terhadap asset perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup dari operasionalnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, yang dapat mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan. Laba yang tinggi juga dapat diinvestasikan Kembali dalam bisnis untuk pertumbuhan lebih lanjut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Nilai Perusahaan lebih jauh.

Menurut (Chandi & Herijawati, 2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan tersebut menghasilkan uang. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, harga saham juga akan naik. Hal ini baik untuk Nilai Perusahaan karena dapat membuat pembeli dan masyarakat merasa lebih baik terhadap perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian (Suhardjo *et al.*, 2021) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dapat terjadi karena laba pada perusahaan tekstil dan garmen cenderung tidak stabil sehingga investor kurang percaya dengan kinerja perusahaan tersebut.

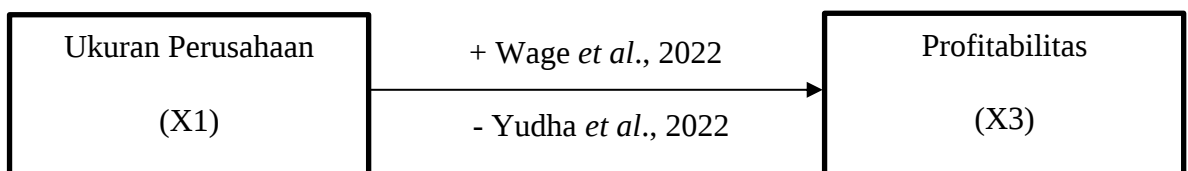


2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi Profitabilitas dalam berbagai cara. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki skala ekonomi yang memungkinkan mereka mengurangi biaya per unit, yang dapat meningkatkan Profitabilitas, mereka juga mungkin memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya, modal, dan pasar yang lebih luas. Namun, perusahaan yang terlalu besar mungkin menghadapi inefisiensi manajerial dan birokrasi yang dapat mengurangi Profitabilitas

Menurut (Wage *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Makin besar Ukuran Perusahaan maka Nilai Profitabilitasnya juga meningkat.

Sedangkan menurut (Yudha *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

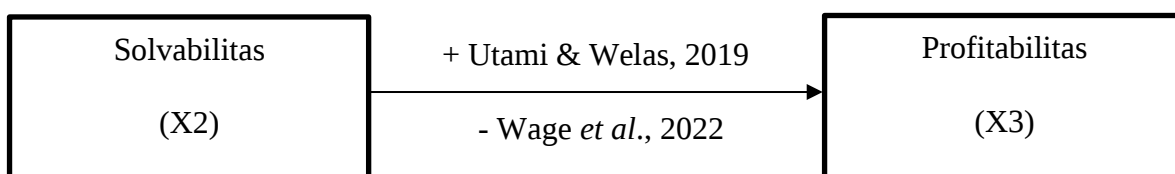


2.2.5. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi utang jangka panjangnya, sehingga dapat mengurangi beban bunga dan meningkatkan laba bersih. Solvabilitas yang tinggi menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah, yang dapat membantu dalam mendapatkan pembiayaan dengan biaya lebih rendah, sehingga meningkatkan Profitabilitas. Namun Solvabilitas yang rendah dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam peluang pertumbuhan yang dapat meningkatkan Profitabilitas

Sedangkan menurut penelitian (Utami & Welas, 2019) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

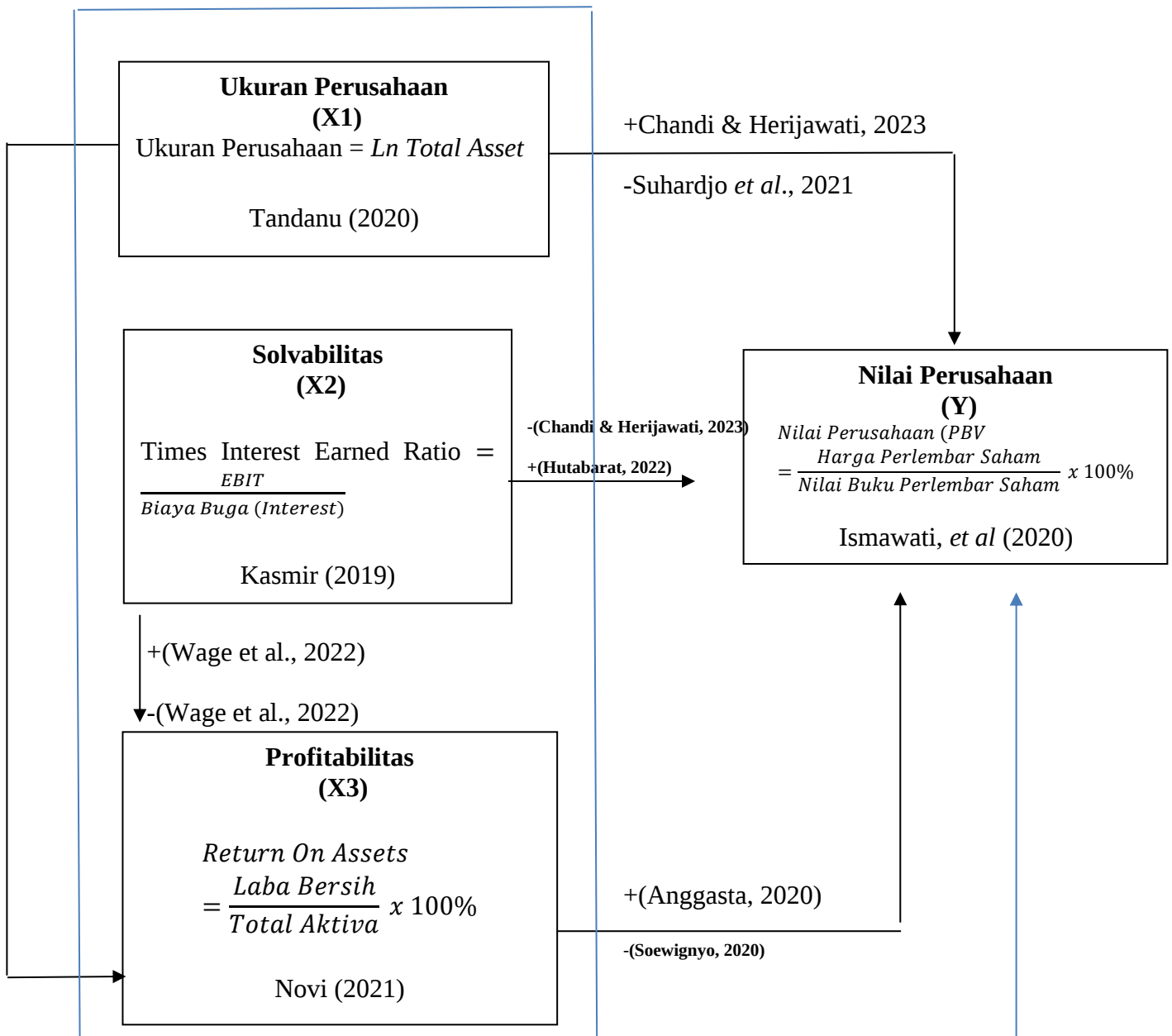
Menurut (Wage *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Makin tinggi Nilai Profitabilitasnya juga akan menurun.



2.2.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Penelitian yang telah dilakukan oleh Chandi & Herijawati, 2023 menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas memberikan dampak secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari pemaparan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

———— = Parsial

———— = Simultan

2.3. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 = Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H2 = Solvabilitas (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H3 = Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H4 = Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (X3) pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H5 = Solvabilitas (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (X3) pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H6 = Ukuran Perusahaan (X1), Solvabilitas (X2), dan Profitabilitas (X3) berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan sub

Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.